

Kamis, 19 May 2022

News Update

1. NEGOSIASI DAMAI RUSIA-UKRAINA JAUH DARI SEPAKAT

Perdamaian antara Rusia dan Ukraina tampaknya tidak akan terwujud, setidaknya dalam waktu dekat. Menteri Luar Negeri Rusia Sergei Lavrov mengatakan dukungan Barat terhadap Ukraina telah memperkeruh proses perundingan. Adapun, Ukraina dan Rusia telah mengadakan pembicaraan damai sejak akhir Februari 2022, hanya beberapa hari setelah Rusia menyerang, namun sampai saat ini belum ada kesepakatan menuju perdamaian.

2. INFLASI INGGRIS MENCAPAI 9%

inflasi Inggris naik ke posisi 9% pada April 2022, angka tersebut mencatat level tertinggi dalam 40 tahun terakhir. Hal itu dipicu naiknya harga makanan dan energi sehingga meningkatkan biaya hidup masyarakat. Hal ni juga akan menambah tekanan pada Bank of England untuk menaikkan suku bunga dan mengatasi kenaikan harga.

3. EKONOMI JEPANG MENGALAMI KONTRAKSI

Ekonomi Jepang menrun pada kuartal pertama (Q1) tahun 2022. Percepatan inflasi dan lonjakan kasus Covid-19 varian omicron pada periode Januari-Maret berkontribusi terhadap produk domestik bruto (PDB), yang turun 0.2% dari kuartal sebelumnya dan 1% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu. Sementara itu, Perdana Menteri Fumio Kishida pada Selasa (17/5) menyetujui program pengeluaran fiskal 2.7 triliun yen atau sekitar Rp307 triliun.

4. HARGA BATU BARA KEMBALI MENUJU US\$ 400/ton

Harga batu bara terus naik dan menyentuh level US\$ 400 per ton atau tepatnya untuk kontrak Juni ditutup di level US\$ 399,65 per ton. Angka ini setidaknya menguat 5.8% dibandingkan dengan penutupan pada hari sebelumnya. Level menyentuh US\$ 421 per ton, sedangkan produksi Batubara dalam negeri telah mencapai 210,41 juta ton atau mencapai 31,74% dari target produksi batu bara tahun ini yang mencapai 665 juta ton.

5. FX & BONDS MARKET

Investor kembali masuk ke aset *safe haven* dimana USD dibuka menguat terhadap semua mata uang *majors*, setelah laporan kuartal pertama 2022 Target dan Walmart mencatat adanya penurunan profit perusahaan dan permintaan konsumen yang menyebabkan kekhawatiran investor akan dampak dari peningkatan inflasi terhadap sektor konsumen. Sementara dari obligasi, investor asing mulai melirik obligasi Indonesia yang memiliki imbal hasil tinggi ditengah pelemahan Rupiah dengan harapan bahwa kedua hal tersebut dapat menjadi kesempatan investor dalam mendapatkan *capital gain*.

Indicies	Outlook	Support	Resistance	Trade ideas
IHSG	↓	6,670	6,840	• IHSG berpotensi tertekan sentimen global setelah breakout resistance 6,730 kemarin Investor di Equity dapat consider TAKE PROFIT di level sekitar 6,800, AVERAGING BUY ON WEAKNESS jika indeks terkoreksi ke level support sekitar area 6,500.
ID 10 Y	↑	7.26%	7.50%	
US 10 Y	↓	2.71%	2.98%	• Hari ini spot USD/IDR dibuka di 14,705-14,725 dengan perkiraan <i>range</i> perdagangan 14,680-14,750.
USD / IDR	↑	14,680	14,750	
DJI Dev Market	↓	3,280	3,490	
FTSE Aspac ex Jpn	↓	3,330	3,515	• Rekomendasi obligasi FR80, FR75, FR83 (<i>sesuai ketersediaan</i>).
DJIM China	↓	2,410	2,575	

***Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini di ambil dari sumber sebagai imana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon di Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensi, kehilangan dan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalah an, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkadung dalam informasi ini termasuk dimana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perhatian terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya diujikan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya menandatangani dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source Refinitiv, CNBC, Kantan, Ipatnews, DailyFx

Reference Rate	%
BI 7-Day RRR	3.50
FED RATE	1.00

Country	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
Indonesia	3.47	0.95
US	8.30	0.30

Bond	17-May	18-May	%
INA 10yr (IDR)	7.35	7.29	(0.78)
INA 10yr (USD)	4.44	4.38	(1.17)
UST 10yr	2.92	2.99	2.30

Stock	17-May	18-May	%
IHSG	6,644.47	6,793.41	2.24
LQ45	1,004.12	1,016.00	1.18
S&P 500	4,088.85	3,923.68	(4.04)
Dow Jones	6,644.47	6,793.41	2.24
Nasdaq	11,805.00	11,984.52	1.52
FTSE 100	7,418.15	7,518.35	1.35
Hang Seng	20,602.52	20,644.28	0.20
Shanghai	3,093.70	3,085.98	(0.25)
Nikkei 225	26,659.75	26,911.20	0.94

Kurs	18-May	19-May	%
USD/IDR	14,665	14,725	0.41
EUR/IDR	15,454	15,448	(0.04)
GBP/IDR	18,312	18,188	(0.68)
AUD/IDR	10,287	10,265	(0.22)
NZD/IDR	9,323	9,290	(0.35)
SGD/IDR	10,575	10,598	0.21
CNY/IDR	2,173	2,178	0.21
JPY/IDR	111.73	112.34	0.54
EUR/USD	1.0538	1.0491	(0.45)
GBP/USD	1.2487	1.2352	(1.08)
AUD/USD	0.7015	0.6971	(0.63)
NZD/USD	0.6357	0.6309	(0.76)